



**PUTUSAN**  
Nomor 37/Pdt.G/2020/PN Atb

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Atambua yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

STEFANUS FEBRI, lahir di Jakarta, 19 Pebruari 1980 laki-laki, Kebangsaan Indonesia, beralamat di Aumanu, RT023/R.007, Kelurahan Umanen, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu Agama Katholik pekerjaan Swasta, sebagai Penggugat;

Lawan:

IRMINA DWI PUSPITA SARI BERE, lahir di Halilulik, 03 Januari 1986 perempuan, Kebangsaan Indonesia, Agama Katholik, pekerjaan ibu rumah tangga, beralamat Aumanu, RT023/RW .007, Kelurahan Umanen, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, sebagai Tergugat;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara beserta surat-surat yang bersangkutan;

Setelah mendengar kedua belah pihak yang berperkara;

**TENTANG DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal 31 Agustus 2020 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Atambua pada tanggal 31 Agustus 2020 dalam Register Nomor 37/Pdt.G/2020/PN Atb, telah mengajukan gugatan sebagai berikut :

1. Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang telah melangsungkan perkawinan menurut tata cara agama Katholik pada tanggal 23 November 2006 di Gereja St. Maria Bunda Penebus Umanen-Fatuketi dan telah didaftarkan pada kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Belu sesuai Kutipan Akta Perkawinan Nomor 21/DPP/ATB/2007 tanggal 13 Pebruari 2019 Penggugat layak untuk mengajukan gugatan perceraian di Pengadilan.
2. Bahwa dari perkawinan tersebut diatas, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang masing-masing diberi nama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun.

3. Bahwa pada awalnya perkawinan kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat berlangsung damai serta aman selayaknya suatu keluarga yang bahagia dan sejahtera;
4. Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat mulai menunjukkan tidak harmonis dan mulai muncul perkecokan pada tahun 2012 dimana perkecokan tersebut disebabkan adanya pihak ketiga dalam kehidupan Tergugat.
5. Bahwa dengan adanya pihak ketiga dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, maka Penggugat telah berusaha untuk tetap mempertahankan keutuhan perkawinan, namun Tergugat tidak pernah sadar.
6. Bahwa dengan prahara yang terjadi dalam kehidupan perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut, maka Penggugat telah berusaha untuk mempersatukan Penggugat dengan Tergugat melalui jalan mediasi ataupun perdamaian di Polres Belu pada tanggal 26 April 2012, namun hasilnya sia-sia karena Tergugat masih tetap melakukan perbuatannya dengan mejalin hubungan dengan laki laki lain ataupun pihak ketiga dalam rumah tangga yang pada puncaknya pada tanggal 05 Maret 2020 di salah satu hotel di Kota Kupang
7. Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat tidak tinggal satu rumah lagi, sehingga tujuan dari perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera akan sulit tercapai, bahkan apabila keadaan ini dibiarkan maka akan menimbulkan penderitaan yang berkepanjangan bagi Penggugat.
8. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perkawinan perkawinan Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi dan harus diputus klarena perceraian dengan segala akibat hukumnya.
9. Bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai ini dengan syarat anak-anak yang lahir dari perkawinan Penggugat dan Tergugat, atas nama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun tetap berada dalam PERWALIAN/DIASUH oleh Penggugat dan Tergugat sebagai ayah dan ibu kandungnya;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa berdasarkan uraian-uraian yang Penggugat kemukakan di atas, maka Penggugat memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Negeri Kelas IB Atambua untuk memanggil para pihak dan menghadapkan ke persidangan Pengadilan Negeri Atambua untuk memeriksa dan mengadili dengan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan hukum bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang dilangsungkan menurut tata cara agama Katholik pada tanggal 23 November 2006 di Gereja St.Maria Bunda Penebus Umanen-Fatuketi dan telah didaftarkan pada kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Belu sesuai Kutipan Akta Perkawinan Nomor 21/DPP/ATB/2007 tanggal 13 Pebruari 2019 putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
3. Menyatakan hukum bahwa kedua orang anak Penggugat dan Tergugat yang masing-masing bernama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun tetap berada dalam PERWALIAN/DIASUH oleh Penggugat dan Tergugat sebagai ayah dan ibu kandungnya;
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Atambua Kelas I B agar mengirimkan salinan putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belu untuk dicatatkan pada Register yang telah disediakan untuk itu;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar semua biaya yang timbul dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, untuk Penggugat sedangkan Tergugat telah dipanggil secara patut oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Atambua namun tidak hadir dipersidangan , berdasarkan relas panggilan untuk persidangan tanggal 7 September 2020, 14 September 2020 dan tanggal 21 September 2019 ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya para pihak menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

Hal 3 dari 7 hal Putusan Nomor 37/Pdt.G/2020/PN.Atb



**TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan surat-surat bukti yang ditandai dengan produk P.1 s/d P.2 serta 2 (dua) orang saksi yang telah didengar keterangannya di persidangan di bawah janji;

Menimbang, bahwa akan tetapi sebelum mempertimbangkan benar tidaknya alasan yang dikemukakan oleh Penggugat tersebut diatas, maka terlebih dahulu haruslah dipertimbangkan apakah perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah dipandang sah menurut hukum sehingga telah cukup alasan untuk mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Negeri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti bertanda P-1 berupa Kartu Tanda Penduduk dan atas nama Penggugat dan P.2 Kutipan Akta Perkawinan Nomor 21/DPP/ATB/2007 tanggal 13 Pebruari 2019 membuktikan antara penggugat dan tergugat telah melangsungkan perkawinan dihadapan pemuka agama Katholik (sebagaimana keterangan saksi dalam Berita Acara Sidang) ;

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti surat dan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat telah nyata bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang masing-masing bernama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut diatas beralasan untuk dikabulkankan , Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Saksi Tonny Do Rego dan Saksi Raymundus Berek yang diajukan oleh Penggugat yang pada pokoknya menerangkan bahwa pada awal perkawinan Penggugat dan Tergugat memang berjalan aman , bahagia dan sejahtera, namun mulai muncul percekcoakan pada tahun 2012 dimana percekcoakan tersebut disebabkan adanya pihak ketiga dalam kehidupan Tergugat , bahwa segala upaya untuk menyatukan rumah tangga penggugat dan tergugat dari pihak Keluarga tidak juga membuahkan hasil (keterangan dalam Berita Acara Sidang), Penggugat telah berusaha untuk mempersatukan Penggugat dengan Tergugat melalui jalan mediasi ataupun perdamaian di Polres Belu pada tanggal 26 April 2012, namun hasilnya sia-sia karena Tergugat masih tetap melakukan perbuatannya dengan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mejalin hubungan dengan laki laki lain ataupun pihak ketiga dalam rumah tangga yang pada puncaknya pada tanggal 05 Maret 2020 di salah satu hotel di Kota Kupang, saat ini Penggugat dan Tergugat tidak tinggal satu rumah lagi, sehingga tujuan dari perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera akan sulit tercapai ;

Menimbang, bahwa terlepas dari pada apa yang sebenarnya yang paling dominan penyebab Percekcokan antara Penggugat dengan Tergugat, namun sesuai dengan fakta yang didasarkan kepada keterangan saksi-saksi dibawah sumpah dipersidangan, telah ternyata bahwa semenjak tahun 2012 telah sering terjadi percecokan/pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, sehingga berdasarkan pengamatan Majelis hakim sudah sangat sulit untuk mendamaikan kedua belah pihak kembali ;

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang telah dipertimbangkan tersebut diatas, maka alasan untuk diajukan gugatan perceraian ini yang didasarkan kepada alasan antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sebagaimana yang diatur dalam pasal 19 huruf f PP. No. 9 Tahun 1975 telah terbukti ;

Menimbang, bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat telah telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang masing-masing bernama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun.

Menimbang, bahwa terhadap anak tersebut , oleh Penggugat dimintakan agar anak tersebut tetap dalam pengasuhan bersama Penggugat dan Tergugat , sebagaimana faktanya bahwa anak-anak tersebut selama ini diasuh oleh Tergugat , sehingga menurut Majelis Hakim bahwa anak-anak tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama dalam hal ini mengasuh anak-anak tersebut hingga dewasa dan mandiri ;

Menimbang, bahwa oleh karena alasan atau dalil-dalil diajukannya gugatan perceraian ini telah dapat dibuktikan, maka tuntutan agar perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan penggugat dikabulkan seluruhnya, maka Tergugat adalah pihak yang kalah oleh karenanya harus pula dihukum untuk membayar biaya perkara ini yang besarnya akan ditentukan nanti dalam amar putusan ini ;





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan pasal-pasal dari Undang-Undang yang bersangkutan khususnya pasal 19 PP Nomor 9 tahun 1975 ;

## MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak hadir;
2. Menjatuhkan putusan dalam perkara ini tanpa hadirnya Tergugat (bij verstek);
3. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
4. Menyatakan hukum bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang dilangsungkan menurut tata cara agama Katholik pada tanggal 23 November 2006 di Gereja St.Maria Bunda Penebus Umanen-Fatuketi dan telah didaftarkan pada kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Belu sesuai Kutipan Akta Perkawinan Nomor 21/DPP/ATB/2007 tanggal 13 Pebruari 2019 putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
5. Menyatakan hukum bahwa kedua orang anak Penggugat dan Tergugat yang masing-masing bernama 1.YOHANES BINTANG CHRISTIAN BERE umur 14 Tahun 2.STEFANIA DIANDRA SAFIRA BERE umur 12 tahun 3.YOHANES SURYA DJANADYO umur 7 Tahun dan STEFANIA ANGGUN PUSPITA SARI umur 4 tahun tetap berada dalam PERWALIAN/DIASUH oleh Penggugat dan Tergugat sebagai ayah dan ibu kandungnya;
6. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Atambua Kelas I B agar mengirimkan salinan putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belu untuk dicatatkan pada Register yang telah disediakan untuk itu;
7. Menghukum Tergugat untuk membayar segala biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 331.000, (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Atambua, pada hari Senin tanggal 21 September 2020 , oleh kami, Anak Agung Susila Putra,SH.MHum., sebagai Hakim Ketua , Gustav Bless Kupa, S.H. dan Sisera Semida Naomi Nenohayfetto, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota,, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Atambua Nomor 37/Pdt.G/2020/PN Atb tanggal 31 Agustus 2020, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut, Konstantinus Nahas, S. H., Panitera Pengganti dan Penggugat, akan tetapi tidak dihadiri oleh pihak Tergugat ;



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Gustav Bless Kupa, S.H.

Anak Agung Susila Putra, SH.MHum.

Sisera Semida Naomi Nenohayfetto, S.H.

Panitera Pengganti,

Konstantinus Nahas, S. H.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran .....	:	Rp 30.000;
2. ATK .....	:	Rp100.000;
3. Panggilan.....	:	Rp 165.000;
4. PNBP .....	:	Rp 20,000;
5. Materai .....	:	Rp. 6000;
6. Redaksi .....	:	Rp10.000;
Jumlah	:	Rp 331.000;

( tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah)